

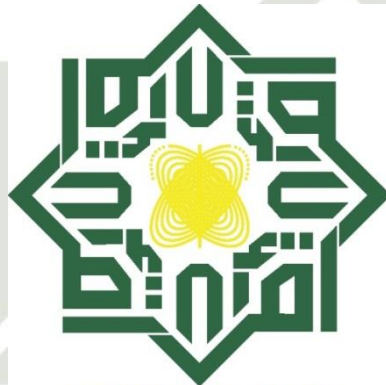
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4686/PMI-D/SD-S1/2022

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PABRIK  
TAHU DI RT. 06 KELURAHAN BANDAR  
RAYA KECAMATAN PAYUNG SEKAKI  
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Srajana Sosial (S.Sos)

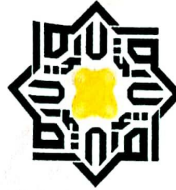
**Oleh :****HENI KARTIKA NINGSIH****NIM. 11740124325**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul: **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PABRIK TAHU DI RT 06 KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU”** yang ditulis oleh :

Nama : Heni Kartika Ningsih  
 Nim : 11740124325  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / tanggal : Rabu/ 02 Februari 2022


Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Februari 2022


Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
  
**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. : 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah,


Ketua / Penguji I

  
**Dr. Arwan, M.Ag**  
 NIP : 196602251993031002


Penguji III

  
**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
 NIP. 1963036 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

  
**Muhlasin, M.Pd. I**  
 NIP : 196805132005011009

Penguji IV

  
**Rosmita, M.Ag**  
 NIP : 1974111320050112005



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

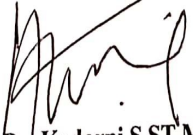
Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Heni Kartika Ningsih  
 Nim : 11740124325  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Kontribusi Pabrik Tahu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjaan Sosial ( S.sos )


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi unversitas sultan syarif kashim riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing

  
Dr. Kodarni.S,ST,M,Pd  
 NIK. 1300311014

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19700301199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 21 Desember 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Heni Kartika Ningsih**, NIM: **11740124325** dengan judul **“Kontribusi Pabrik Tahu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**

NIK :130 311 014

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 25/2021  
Tanggal: 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Heni Kartika Ningsih  
NIM : 11740124325  
Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru, 10 November 1998  
Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :

“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PABRIK TAHU DI RT 06  
KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA  
PEKANBARU”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan proposal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu proposal saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Februari 2022



Heni Kartika Ningsih  
NIM : 11740124325

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya kesulitan itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan tugas yang sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya engkau memohon dan mengharap*  
(QS. Al-Insyirah 94: 6-8)

Alhamdulillah Bersyukur atas rahmat serta hidayah dan karuniamu yang telah memberikan keberhasilan sehingga di detik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Semoga ini bisa menjadi hambamu untuk terus bersujud dan bersyukur kepadamu ya rab.

Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada inspirator terbaik dunia yaitu tidak lain dan tidak bukan beliau adalah baginda rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu, alangkah bahagiannya hidup ini bila engkau memanggil nama kami untuk berjumpa dengan engkau ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ini untuk keluargaku dengan segenap rasa cinta, hormat dan bakti ku kepada Ayahanda Basril dan Ibunda Ernawati. Pendidikan yang sekarang putrimu kenyam tak sebanding dengan jasa-jasa ayah dan ibu, Berkat do'a dan dukungan mu, putrimu menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Oleh:  
Hení Kartika Ningsih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : **Heni Kartika Ningsih**  
Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**  
Judul : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru**

Kondisi pendapatan ekonomi masyarakat di RT 06 Kelurahan Bandar Raya tidak menetap dikarenakan minimnya tingkat pendidikan dan kurang terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Riset ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pabrik tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada lima orang informan. Temuan dalam riset ini menggambarkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pabrik tahu itu mampu mengangkat prekonomian masyarakat tempatan. Kehadiran Pabrik tahu di tengah masyarakat mampu memberdayakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan dan meningkatnya pendapatan keluarga. Pemberdayaan juga masuk kepada pengelolaan pendapatan untuk memanfaatkan untuk tabungan Pendidikan, tabungan Kesehatan serta masyarakat memiliki usaha sendiri dan memiliki pekerjaan yang tetap dengan usaha tahu yang bermuara kepada terpenuhinya tujuan pemberdayaan yaitu menjadikan masyarakat sejahtera.

**Kata kunci** : **Pemberdayaan, Masyarakat, Pabrik Tahu**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Name : **Heni Kartika Ningsih**  
Departement : Islamic Community Development  
Title : **Community Empowerment through Tofu Factory in RT 06 Bandar Raya Sub-district, Payung Sekaki District, Pekanbaru City**

The condition of the community's economic income in RT 06 Bandar Raya Village is not permanent due to the lack of education level and the lack of fulfillment of daily needs. This research aims to find out community empowerment activities through a tofu factory in RT 06 Bandar Raya Village. This research uses a qualitative research method design. Data were collected by using observation, interview, and documentation techniques. Interviews were conducted with five informants. The findings in this research illustrate that community empowerment through tofu factories can lift the local community's economy. The presence of the tofu factory in the community can empower the community to meet the needs of clothing, food, housing and increase family income. Empowerment also includes income management to use for education savings, health savings, and the community has their own business and has a permanent job with a tofu business which leads to the fulfillment of the empowerment goal, namely making the community prosperous.

Key word : Empowerment, Community, Tofu Factory



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah *subhanahuwata'la*, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjan pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Suslan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Sebagai wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Suslan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si sebagai wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Suslan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arwan, M.Ag sebagai wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Suslan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
7. Ibu Yefni, M.Si selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
8. Bapak Dr. Kodarni, ST. MPd selaku pembimbing. Yang mana telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
11. Seluruh Bapak/Ibuk Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
12. Informan penelitian yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penulis menjadi mudah dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu ibu rita, bapak rudi, bapak david, bapak hartono, bapak wawan.
13. Kepada Ayahanda tercinta Basril dan Ibunda terkasih Ernawati, abangku Yudi,Ari, Arif, Rafi, dan kakakku Desi,Riri serta seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebut satu persatu, semoga Allah senantiasa memberikan rahmatNya kepada kalian semua. Karena telah berjuang, motivasi baik secara moril maupun materil dan mendoakan saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-temanku Pengembangan masyarakat Islam. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses kedepannya.
15. Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulisan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Yarobbal'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 21 Desember 2021  
Penulis

**HENI KARTIKA NINGSIH**  
**NIM.11740124325**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

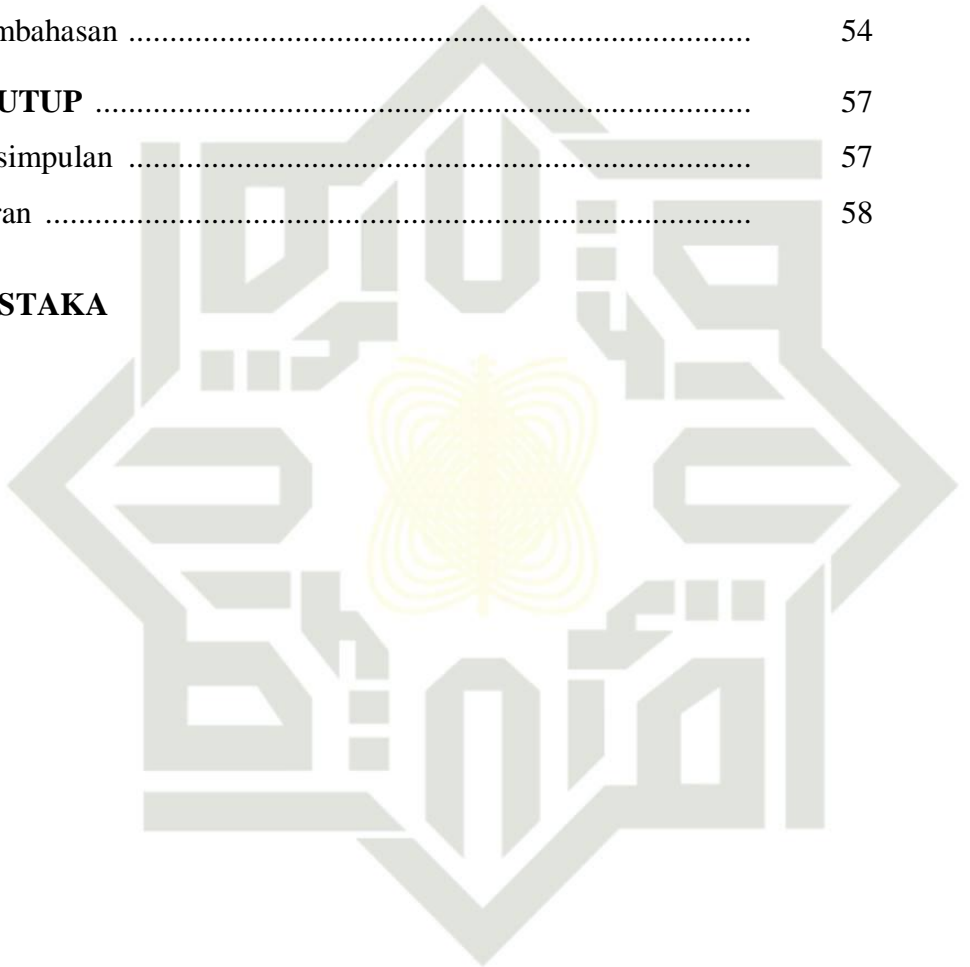
**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	8
2.3 Konsep Operasional .....	28
2.4 Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	29
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Informan Penelitian .....	29
3.4 Sumber Data Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6 Validitas Data .....	32
3.7 Teknik Analisis Data .....	32

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>34</b>
4.1 RT 006 RW 002 Kelurahan Bandar Raya .....	34
4.2 Sejarah Pabrik Tahu .....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	40
5.2 Pembahasan .....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
6.1 Kesimpulan .....	57
6.2 Saran .....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di RT 006 RW 002 .....	21
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Di RT 006 RW002 .....	21
Tabel 4.3	Jenis Pekerjaan Di RT 006 RW 002 .....	22
Tabel 4.4	Etnis di RT 006 RW 002 .....	23
Tabel 4.5	Karyawan Pembuatan Tahu di Pabrik .....	25
Tabel 4.6	Data Pelatihan Pembuatan Tahu .....	25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	15
Gambar 4.1 Peta Lokasi RT 006 RW 002 .....	20



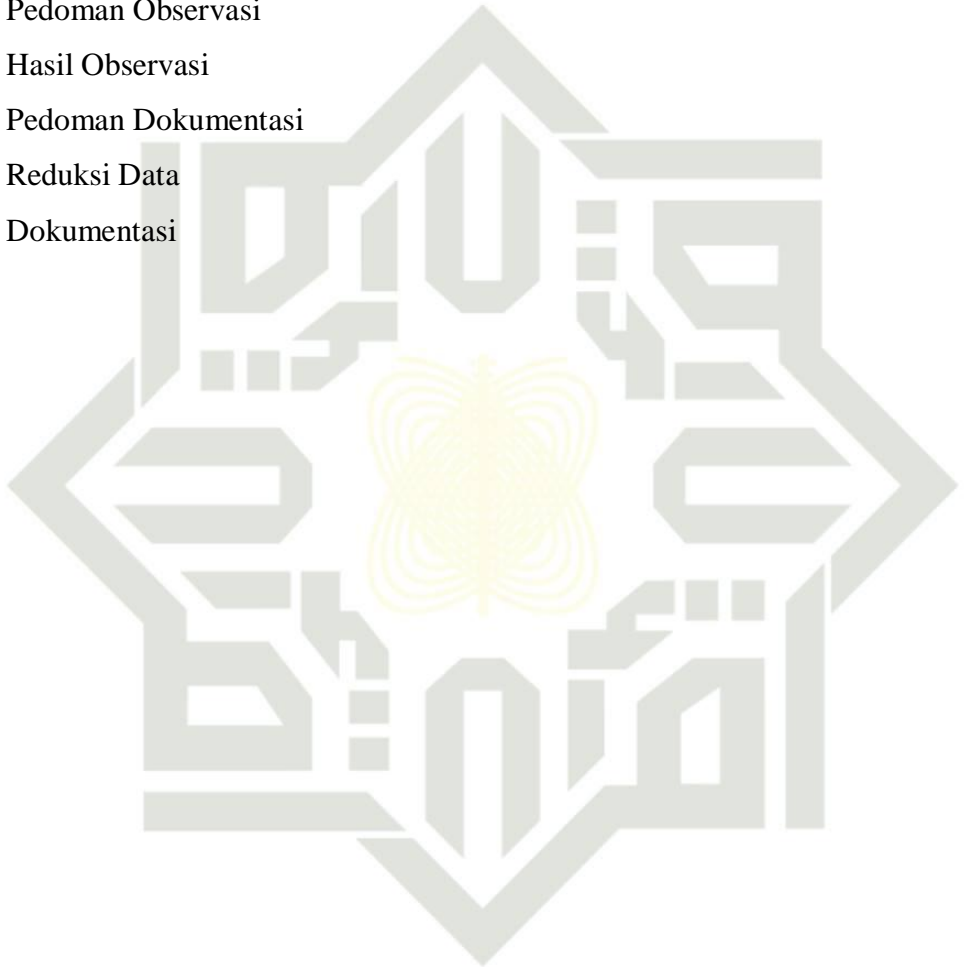
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Hasil Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 : Reduksi Data
- Lampiran 8 : Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era yang semakin bembang ini, maka suatu bangsa harus mampu merancang strategi pembangunan yang dapat berkelanjutan dan memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat bisa menjadi agen pembangunan maka itu perlunya suatu pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai “proses penyuluhan pembangunan” yang diartikan sebagai proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakhoders (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri, dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Indonesia merupakan negara dunia ketiga yang mana struktur sosial masing-masing lapisan masyarakat berkembang ke arah yang berlawanan. Hal ini mengakibatkan semakin lebarnya jurang kaya-miskin. Kemiskinan dan keterbelakangan yang terjadi di Indonesia merupakan masalah sosial terbesar di zaman ini.

Penyebab kemiskinan sangat kompleks dan saling memiliki keterkaitan antar satu sama lain yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia, baik motivasi maupun penguasaan manajemen dan teknologi, kelembagaan yang belum mampu menjalankan pelaksanaan pembangunan, sarana dan prasarana yang belum merata dan belum selesai dengan kebutuhan pembangunan, masih sangat minim modal. Berbelitnya prosedur dan peraturan yang berlaku. Kelemahan-kelemahan ini menyebabkan kaum miskin tidak mampu memanfaatkan peluang yang ada, sehingga kesempatan ini diambil oleh kelompok-kelompok dari sektor kaya dan mampu.

Kegiatan ekonomi bervariasi, mendorong setiap daerah di wilayah untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu perekonomian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah hendaknya dilaksanakan agar perekonomian yang berlangsung di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas ekonomi yang dapat berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat.

Pabrik menjadi salah satu sektor ekonomi yang berperan penting dalam kegiatan masyarakat. perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan yang dilakukan masyarakat tersebut. Salah satu pabrik yang bisa berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat yang terletak di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru adalah Pabrik Tahu Bu Nuraini.

Pabrik Tahu Bu Nuraini ini didirikan pada tahun 2010 oleh Bu Nuraini dan telah berjalan selama 9 tahun. Pada awal berdirinya Pabrik Tahu ini hanya bermodalkan dari dana pribadi sebesar Rp 30.000.000. walaupun demikian bukan berarti Pabrik Tahu ini akan mandul, melainkan mampu menjadi tolak ukur yang baik di kalangan masyarakat dan di wilayah RT 06. Pabrik Tahu Bu Nuraini merupakan tempat pengolahan kacang kedelai yang diolah menjadi tahu mentah.

Kondisi ekonomi masyarakat di RT 06 Kelurahan Bandar Raya dimana masyarakatnya memiliki mata pencaharian rata-rata yaitu sebagai buruh bangunan, tukang becak, PNS, Tenaga honorer, dan lainnya. kebanyakan dari masyarakat yang berada di lingkungan RT 06 ini memiliki pendapatan yang belum menetap disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan yang diperoleh kepala keluarga di lingkungan tersebut, sehingga banyak masyarakat yang belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Tahu mentah pabrik tahu yang dikelola oleh Bu Nuraini hanya memproduksi tahu putih mentah yang dipasarkan masyarakat luas. tahu merupakan bahan pokok yang sering digunakan oleh masyarakat baik dikonsumsi pribadi atau diolah kembali. ada juga yang membeli secara banyak untuk dijual kembali.

Masyarakat lingkungan RT 06 ini kebanyakan dari mereka membeli tahu untuk diolah kembali menjadi makanan. seperti cemilan gorengan tahu isi, tahu crispy dan jajanan lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pabrik tahu yang bergerak dibidang produk bahan mentah makanan ini membuka peluang dan membangun kesadaran masyarakat bahwa kemampuan dan peluang yang ada bisa membantu mereka dalam menyelesaikan masalah kebutuhan hidup mereka.

Pabrik tahu Bu Nuraini ini berkembang seiring dengan semakin meningkatnya peminat dalam pemasaran tahu tersebut. pemasaran tahu mentah ini biasanya langsung diambil oleh para konsumen ke pabrik ada juga diantarkan ketempat-tempat langganan seperti tempat makan. ada juga di jual di pasaran tapi kebanyakan adalah masyarakat sekitar yang membeli tahu untuk diolah kembali menjadi makanan. keuntungan membeli ke pabrik langsung membantu mereka dan mempermudah usaha mereka. melihat ada peluang dari pabrik tahu tersebut untuk membuka usaha lain dalam mengelola tahu mentah. adapun karyawan dari pabrik tahu ini mayoritas pemuda setempat yang mayoritas 4 orang. dalam meningkat kan hasil produksi tahu dan meningkatkan kesadaran masyarakat setempat pengelola pabrik tahu juga melakukan penyuluhan kepada masyarakat dalam mengelola tahu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang bagaimana kontribusi pabrik tahu dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan memberi judul :” **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PABRIK TAHU DI RT 06 KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU.**”

#### 1. Penegasan Istilah

Agar tidak terdapat kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

##### 1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Masyarakat**

Masyarakat adalah merupakan kelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal disuatu tempat dan saling berhubungan.

**3. UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Didasarkan atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor rill ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>1</sup>

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang fenomena yang dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pabrik Tahu Di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru .

**1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini menjadi tujuan

<sup>1</sup> Bachtiar Rifai, "Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian adalah untuk mengetahui “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pabrik Tahu Di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Manfaat Akademik

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Pemberdayaan masyarakat melalui Pabrik Tahu Di RT 06 sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan oleh pemerintah setempat, untuk pemberdayaan masyarakat melalui Pabrik Tahu Di RT 06, Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 1. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima Bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Desain penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari Gambaran Umum Masyarakat RT 06

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Beberapa kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis teliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Oleh **Elza Maulida Merdekawati Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Raden Intan Lampung Tahun 2018**, tentang **Kontribusi UMKM (Kripik Ubi) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedamaian Kecamatan Kedamaian Provindi Lampung**. masalah yang diangkat dalam judul diatas adalah kontribusi UMKM kripik ubi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. UMKM merupakan kegiatan ekonomi produksit yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang ditekankan pada observasi dan wawancara. Dalam metode ini analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display, teknik pemeriksaan.
2. Penelitian yang dilakukan Oleh **Muhammad Rais Jurusan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNRI Tahun 2016**, tentang **Peran UMKM Dalam Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Di Desa Lubuk Bendahara Timur Kecamatan Rokan Hulu Kabupaten Pasir Pengaraian**. Masalah yang diangkat dalam judul penelitian ini adalah peran UMKM dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat. Struktur perekonomian nasioanal masih mengandung berbagai ketimpangan dengan pertumbuhan yang masih berpusat di indonesia, dalam masa pemulihan perekonomian nasional terus tumbuh, melalui pertumbuhannya lebih dominan pada sektor konsumsi dan bukan sektor



produksi. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang ditekankan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian skripsi ini meneliti tentang kontribusi sedangkan saya meneliti tentang pemberdayaan dan persamaannya menggunakan metode kualitatif.

## 2 Landasan Teori

### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut wuradji (1999) pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkeimbangan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Sedangkan menurut kami pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator melalui penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerjasama antara masyarakat dengan fasilitator.<sup>2</sup>

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesenpatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lain sebagainya. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya sehingga memperoleh perbaikan pendapat serta peluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan.<sup>3</sup>

Selanjutnya Slamet dalam Anwas menemukan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotifasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berebergi, mampu

<sup>2</sup>Dr. Yasril Yazid, Mis Dan Muhammad Soim, M.A, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).110

<sup>3</sup>Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 33

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.<sup>4</sup>

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkul nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat people centred, participatory, empowering, and sustainable.<sup>5</sup>

Pandangan tentang pemberdayaan masyarakat menurut Ife antara lain sebagai berikut:

- a. Struktural, pemberdayaan merupakan upaya pembebasan Transformasi struktural secara fundamental, dan eliminasi struktural atau sistem yang operesif.
- b. Pluralis, pemberdayaan sebagai upaya meningkatkan daya seseorang atau kelompok orang untuk dapat bersaing dengan kelompok lain dalam suatu ‘rule of the game tertentu.
- c. Elitis, pemberdayaan sebagai upaya mempengaruhi elit, membentuk aliniasi dengan elit-elit tersebut, serta berusaha melakukan perubahan terhadap praktek-praktek dan struktur yang elitis.
- d. Post-strukturalis, pemberdayaan merupakan upaya mengubah diskursus serta menghargai subyektivitas dalam pemahaman realitas sosial.<sup>6</sup>

Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi” bukan sebuah “proses instansi”. Sebagai proses, pemberdayaan mempunyai tiga tahapan yaitu, kesadaran, pengkapasitasan dan pendayaan. Secara sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut Wrihatnolo & Dwidjowijoto :

<sup>4</sup>Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 48

<sup>5</sup>Chambers, R. 1985. *Rural Development : Putting The Last First*. New York

<sup>6</sup> E Jurnal, Sri Koeswantono, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 2, 83



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tahap pertama adalah penyadaran, pada tahap ini target yang hendak di berdayakan diberi “ pencerahan “ dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “ sesuatu “. Misalnya, target adalah kelompok masyarakat miskin, kepada mereka diberikan pemahaman bahwa mereka dapat menjadi berada, dan itu dapat dilakukan jika mereka mempunyai kapasitas untuk keluar dari kemiskinannya. Program-program yang dapat diberikan dalam tahap ini dapat dilakukan, misalnya menerbitkan pengetahuan yang bersifat kognisi, *belief*, dan *healing*. Prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan dan proses pemberdayaan di mulai dari diri sendiri.
- b. Tahap kedua adalah pengkapasitasan. Inilah yang sering disebut dengan *capacity building*, atau dalam bahasa yang lebih sederhana memampukan atau *enabling*. Untuk diberikan daya atau kuasa, yang bersangkutan harus mampu terlebih dahulu. Misanya, sebelum memberikan otonomi daerah , seharusnya daerah-daerah yang hendak diotonomkan diberi program pemampuan atau *capacity bulding* untuk mereka “ cakap” dalam mengelola otom yang diberikan.
- c. Tahap ketiga adalah pemberian daya atau keterampilan itu sendiri atau *empowerment* dalam makna sempit. Pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan, otoritas, atau peluang.<sup>7</sup>

Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi materiil dan spiritual secara bersamaan. Islam merangkum materiil dan spiritual dalam satu wadah yang sama agar keduanya saling menguatkan.

<sup>7</sup> E Jurnal, *Ibit*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia akan menjadi pribadi yang unggul ketika kedua aspek tersebut terpenuhi.<sup>8</sup> Adapun *indicator* tentang pemberdayaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kesadaran manusia dan keinginan untuk berubah (*power to*)
- b. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (*power within*).
- c. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (*power with*)
- d. Tingkat kemampuan dalam menghadapi hambatan (*power over*).<sup>9</sup>

Wrihatnolo dan Dwidjowi mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) strategi dalam pemberdayaan. Ketiga strategi tersebut adalah:

- a. Pemberdayaan yang hanya berkuat di daun dan ranting atau pemberdayaan konformis. Struktur social, ekonomi, dan politik dianggap *given*, pemberdayaan masyarakat hanya di lihat sebagai upaya meningkatkan daya adaptasi terhadap struktur yang sudah ada. Bentuknya berupa mengubah mental yang tidak berdaya dan pemberian bantuan baik modal maupun subsidi
- b. Pemberdayaan yang hanya berkuat di pemberdayaan reformi. Pemberdayaan difokuskan pada upaya peningkatan kinerja operasional dengan membenahi pola kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan lembaga dan sebagainya.
- c. Pemberdayaan yang berkuat di akar (pemberdayaan, structural) bahwa ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh struktur social, politik, budaya dan ekonomi yang kurang memberikan peluang bagi kaum lemah.

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator dalam keempat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Akses, yaitu target yang diberdayakan pada akhirnya mempunyai akses akan risorsis yang diperlukannya untuk mengembangkan diri.

<sup>8</sup>Sudirman, Dkk, *Op Cit*, 6.

<sup>9</sup>E Jurnal, Hairi Firmansyah, *Ketercapain Indikator Keberdayaan Masyarakat*, Vol 02, Nomor 02 Juni 2012, 174

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Partisipasi, yaitu target yang diberdayakan pada akhirnya dapat berpartisipasi mendayagunakan risorsis yang diaksesnya.
- c. Control, yaitu target yang diberdayakan pada akhirnya mempunyai kemampuan mengontrol proses pendayagunaan risorsis tersebut.
- d. Kesetaraan, yaitu pada tingkat tertentu saat terjadi konflik target mempunyai kedudukan yang sama dengan yang lain dalam hal pemecahan masalah<sup>10</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa indicator pemberdayaan yang pene litmaksud dalam penelitian yaitu:

1. Akses peluang usaha baru
2. Partisipasi masyarakat
3. Peningkatan ekonomi

**a. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat:**

- 1) Menciptakan suasana dan iklim memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan misalnya meningkatkan pada taraf pendidikan derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.
- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.<sup>11</sup>

**b. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan**

- 1) Minat dan Kebutuhan artinya, pemberdayaan akan efektif selalu mengacu kepada minat dan kebutuhan masyarakat. Mengenai hal ini harus dikaji secara mendalam apa yang

<sup>10</sup>Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*

<sup>11</sup> Ibid 114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar-benar menjadi minat dan kebutuhan yang dapat menyenangkan setiap individu maupun segenap warga masyarakatnya, kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi sesuai dengan tersedianya sumberdaya, sertaminat dan kebutuhan mana yang perlu mendapat prioritas untuk dipenuhi terlebih dahulu.

- 2) Organisasi Masyarakat bawah artinya, pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan atau menyentuh organisasi masyarakat bawah sejak dari setiap keluarga atau kekerabatan.
- 3) Keragaman Budaya artinya, pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya, perencanaan pemberdayaan harus selalu disesuaikan dengan budaya lokal yang beragam. dilain pihak, perencanaan pemberdayaan yang seragam untuk setiap wilayah sering kali akan menemui hambatan yang bersumber pada keragaman budayanya.
- 4) Perubahan Budaya artinya, setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan bijak dan hati-hati agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan kejutan-kejutan budaya. karena itu, setiap penyuluhan perlu untuk terlebih dahulu memperhatikan nilai-nilai budaya lokal seperti tabu dan kebiasaan-kebiasaan.
- 5) Kerja Sama dan partisipasi artinya, pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerja sama dalam melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang.
- 6) Demokrasi dalam penerapan ilmu artinya, dalam pemberdayaan harus selalu memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk menawar setiap ilmu alternatif yang diterapkan. Yang di, maksud disini bukan terbatas pada tawar-menawar tentang ilmu alternatif saja, tetapi juga dalam

penggunaan metode pemberdayaan serta proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh masyarakat sasarnya.

- 7) Belajar sambil bekerja artinya, dalam kegiatan pemberdayaan harus diupayakan agar masyarakat dapat belajar sambil bekerja atau belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang ia kerjakan dengan perkataan lain pemberdayaan tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau konsep-konsep teoritis tetapi harus memberikan kesempatan kepada masyarakat sasaran untuk mencoba atau memperoleh pengalaman melalui pelaksanaan kegiatan secara nyata.
- 8) Penggunaan metode yang sesuai artinya, pemberdayaan harus dilakukan dengan penerapan metode yang selalu disesuaikan dengan kondisi (lingkungan fisik, kemampuan ekonomi, dan nilai social budaya) sasarnya, dengan perkataan lain tidak satupun metode yang dapat diterapkan di semua kondisi sasaran dengan efektif dan efisien.
- 9) Kepemimpinan artinya, penyuluh tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan atau kepuasanya sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Dalam hubungan ini, penyuluh sebaiknya mampu menumbuhkan pemipin-pemimpin lokal atau memanfaatkan pemimpin lokal yang telah ada untuk membantu kegiatan pemberdayaannya.
- 10) Spesialis yang terlatih artinya, penyuluh harus benar-benar pribadi yang telah maperoleh latihan khusus tentang segala sesau yang sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh. Penyuluh-penyuluh yang disiapkan untuk menangani kegiatan-kegiatan khusus akan lebih efektif dibanding yang disiapkan untuk melakukan beragam kegiatan (meskipun masih berkaitan dengan kegiatan pertanian).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Segenap Keluarga artinya penyuluh harus memperhatikan keluarga sebagai satu kesatuan dari unit sosial.

**c. Langkah-langkah Pemberdayaan**

- 1) Perencanaan (Designing) Perencanaan program yang tepat, menentukan pelaksanaan program yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mempertimbangkan kapasitas atau sumberdaya yang ada, maka akan muncul solusi bagi permasalahan masyarakat. Dalam tahapan ini petugas sebagai fasilitator membantu dan membimbing masyarakat serta mengarahkan kepada mereka program seperti apa yang tepat.
- 2) Formulasi rencana disini yaitu menuangkan gagasan yang telah dirumuskan dalam tahapan perencanaan alternatif program kedalam pernyataan kegiatan secara tertulis. Dalam pemilihan program, tentunya harus di diskusikan secara mendalam agar program yang terbentuk tidak bersifat incidental (one shoot program) dan charity (amal).
- 3) Evaluasi Monitoring dan Evaluasi adalah dua langkah yang saling terkait. Monitoring memiliki pengertian dimana proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program dengan cara memantau program yang sedang berjalan. Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses pengawasan antara masyarakat dan petugas terhadap suatu program.<sup>12</sup>

**d. Upaya Memberdayakan Masyarakat**

- 1) ENABLING yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat

<sup>12</sup> Aulia rahmah aprili, Muhtadi, *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan BANK Sampah Saraswati Cipete Utara*, jurnal kajian islam dan pengembangan masyarakat, vol 5, no 2, 2000, 7-8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.

- 2) EMPOWERING yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang paling pokok dalam empowerment ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layak kesehatan) yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat seperti ini
- 3) PROTECTING yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan penerapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi.<sup>13</sup>

**e. Stregi Pemberdayaan Masyarakat**

Parsons et. al, menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutnya, tidak ada

<sup>13</sup> Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah : Vol 1, No. 2) 94

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan.

Namun demikian, tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya.<sup>14</sup> Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (empowerment setting): mikro, mezzo, dan makro.

1. Aras Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang Berpusat pada Tugas (task centered approach).

2. Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran. Pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3. Aras Makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (large-system-strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas.

<sup>14</sup>Edi Suharto Ph. D, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT. Rika Aditama, 2005), cet ke-1, h. 66



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, Pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.<sup>15</sup>

### 1. Penguatan Ekonomi Sebagai Pemberdayaan Masyarakat

Penguatan ekonomi rakyat atau pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi, tidak berarti mengalienasi pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan memang bukan menegaskan yang lain, tetapi give power to everybody. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil, sebab dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, menurut Karl Mart strategi yang dilakukan dalam penguatan ekonomi adalah melakukan kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak dapat diberdayakan.<sup>16</sup>

Penguatan Ekonomi Merupakan Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan

<sup>15</sup> Edi Suharto Ph. D, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Remaja Aditama, 2005), cet ke-1, 66

<sup>16</sup> Guntur Effendi.M, *Pemberdayaan Ekonomi ...* (Jakarta:2009), 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan pengorganisasian masyarakat.<sup>17</sup>

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuh kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin yang menunjang kemandirian mereka.

Peran yang dilakukan oleh penguatan ekonomi pada hakikatnya adalah untuk memperkuat daya (kemampuan dan posisi-tawar) agar masyarakat semakin mandiri. Karena itu, penguatan ekonomi dapat diartikan sebagai proses *penguatan kapasitas*. Penguatan kapasitas disini adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, maupun sistem jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain diluar sistem masyarakatnya sampai diaras global.<sup>18</sup>

Penguatan kapasitas adalah proses peningkatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut, terkandung pemahaman bahwa:

1. Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi, dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan dan memerankan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
2. Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses yang berkelanjutan.

<sup>17</sup> Yapkema, "Penguatan", di akses dari <https://yapkema.org/penguatan-ekonomi/>, pada 05 April 2021, pukul 15.18.

<sup>18</sup> Totok mardikanto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*, (Bandung:2013), 69

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas
4. Yang dimaksud dengan kelembagaan, tidak terbatas dalam arti sempit (kelompok, perkumpulan, atau organisasi), tetapi juga dalam arti luas, menyangkut perilaku, nilai-nilai dll.

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat tersebut, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (networking) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas. Sejalan dengan pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, strategi pembangunan yang memberikan perhatian lebih banyak (dengan mempersiapkan) lapisan masyarakat yang tertinggal dan hidup diluar atau pinggiran jalur kehidupan modern.

Strategi ini perlu lebih dikembangkan yang intinya adalah bagaimana rakyat lapisan bawah (*grassroots*) harus dibantu agar lebih berdaya, sehingga tidak hanya dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kemampuan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki, tetapi juga sekaligus meningkatkan kemampuan ekonomi nasional. Kekuatan atau daya yang dimiliki setiap individu dan masyarakat bukan dalam arti pasif tetapi bersifat aktif yaitu terus menerus dikembangkan/dikuatkan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat.

Penguatan masyarakat disini memiliki makna ganda yang bersifat timbal-balik. Disuatu pihak, penguatan diarahkan untuk lebih-mampukan individu agar lebih mampu berperan didalam kelompok dan masyarakat global, ditengah-tengah ancaman yang dihadapi baik dalam kehidupan pribadi, kelompok dan masyarakat global.<sup>19</sup>

<sup>19</sup>Drs.agus affandi, dasar-dasar pengembangan masyarakat islam, (Surabaya: 2013), 151



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Ekonomi kerakyatan

Pengertian ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang di mana pelaksanaan kegiatan, pengawasannya, dan hasil dari kegiatan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Ekonomi kerakyatan yang lainnya adalah suatu sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat, ekonomi kerakyatan yaitu kegiatan dari ekonomi yang dapat memberikan kesempatan yang luas untuk masyarakat dalam berpartisipasi sehingga perekonomian dapat terlaksana dan berkembang secara baik. Ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat. Ekonomi kerakyatan adalah kegiatan yang memberikan kesempatan luas bagi masyarakat untuk turut berpartisipasi sehingga dapat terlaksana dan berkembang dengan baik.<sup>20</sup>

Ciri dari sistem ekonomi kerakyatan adalah :

1. Peranan pemerintah yang menunjang terbentuk ekonomi kerakyatan, yang tidak saja terbatas sebagai penagtur jalannya roda perekonomian melalui badan usaha negara, tetapi tujuannya adalah untuk menjmin agar kemakmuran masyarakat senantiasa lebih diutamakan daripada kemakmuran orang seorang, dan agar tampuk produksi tidak jatuh ke tangan orang seorng, yang memungkinkan ditindasnya rakyat banyak oleh segelintir orang yang berkuasa.

2. Efisiensi ekonomi berdasarkan keadilan, partisipasi dan berkelanjutan, kedua, mekanisme alokasi melalui perencanaan pemerintah, mekanisme pasar dan kerjasama.

3. Pemerataan penguasaan faktor produksi atau peningkatan kedaulatan ekonomi rakyat menjadi substansi sistem ekonomi kerakyatan.

<sup>20</sup> Efendi hasmawati Jurnal pengembangan masyarakat, Volume V, No. 5, Tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pola hubungan produksi kemitraan, sebagaimana ditegaskan Bung Hatta pada koperasi tak ada majikan dan buruh, semuanya pekerja yang berkerjasama untuk menyelenggarakan keperluan bersama”, ini menunjukkan bahwa ekonomi kerakyatan tidak adanya individualistis dan kapitalistis. Kelima, kepemilikan saham oleh pekerja. Mekanisme pasarnya, alokasi juga didorong untuk diselenggarakan melalui usaha bersama koperasi.<sup>21</sup>

Mekanisme pasar koperasi sama dengan sistem ekonomi kerakyatan.

Tujuan yang akan dicapai dari penguatan ekonomi kerakyatan adalah untuk melaksanakan amanat konstitusi, khususnya mengenai<sup>22</sup> :

1. Perwujudan tata ekonomi yang disusun yang disusun sebagai usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan yang menjamin keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 ayat 1.
2. Perwujudan konsep Trisakti yaitu, berdikari dibidang ekonomi, berdaulat dibidang politik dan berkepribadian di bidang kebudayaan
3. Perwujudan cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup rakyat banyak dikuasai negara, tercantum pada UUD 1945 pasal 33 ayat 2.
4. Perwujudan amanat bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, tercantum pada UUD 1945 pasal 27 ayat 2.

Sedangkan untuk pencapaian tujuan khusus:

1. Membangun Indonesia yang berdikari secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian yang berkebudaya

<sup>21</sup> Irfi hasmawati Jurnal pengembangan masyarakat, Volume V, No. 5, Tahun 2018

<sup>22</sup> Mardi Yatmo Hutomo “Konsep Ekonomi Kerakyatan” <http://www.konsep-ekonomi-kerakyatan>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.
3. Mendorong pemerataan pendapatan rakyat dan
4. Meningkatkan efisiensi perekonomian secara nasional

#### b. Strategi penguatan ekonomi dalam pembedayaan masyarakat

Strategi penguatan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu :

1. Sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyediaan lapangan kerja terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pecipta pasar barudan sumber inovasi.<sup>23</sup>

## 2. UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.<sup>22</sup> Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>24</sup>

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>25</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang

<sup>23</sup> Mohammad Nur Singgih, strategi penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Refleksi Pembelajaran krisis ekonomi Indonesia, Jurnal Ekonomi Modernasi, Vol 3 No 3,2007, 224

<sup>24</sup> Fulus T.H. Tambunan, UMKM di Indonesia (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 16

<sup>25</sup> ibid., 17

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>26</sup>

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut : a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta. b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00, dan Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.<sup>26</sup> Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada

<sup>26</sup>ibid. 18

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri.<sup>27</sup>

**a. Karakteristik usaha mikro**

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan. penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.<sup>28</sup>

secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah admistrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
2. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
3. Modal terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.

<sup>27</sup> Fulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 18

<sup>28</sup> *ibid*, 19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.

Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan. Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

**b. Kekuatan dan kelemahan usaha mikro**

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadibasis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.<sup>29</sup>

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

1. Faktor Internal Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya :

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

2. Faktor eksternal, merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

#### c. Klasifikasi Usaha Mikro

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar.<sup>30</sup> Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap

<sup>29</sup>Parlagutan Silitonga, 2017 *Manajemen UMKM dan Sumber Daya Manusia*. ( Penerbit Andi )

<sup>30</sup>Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009). 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

- a. Activities, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. Micro Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

## 2.3 Konsep Operasional

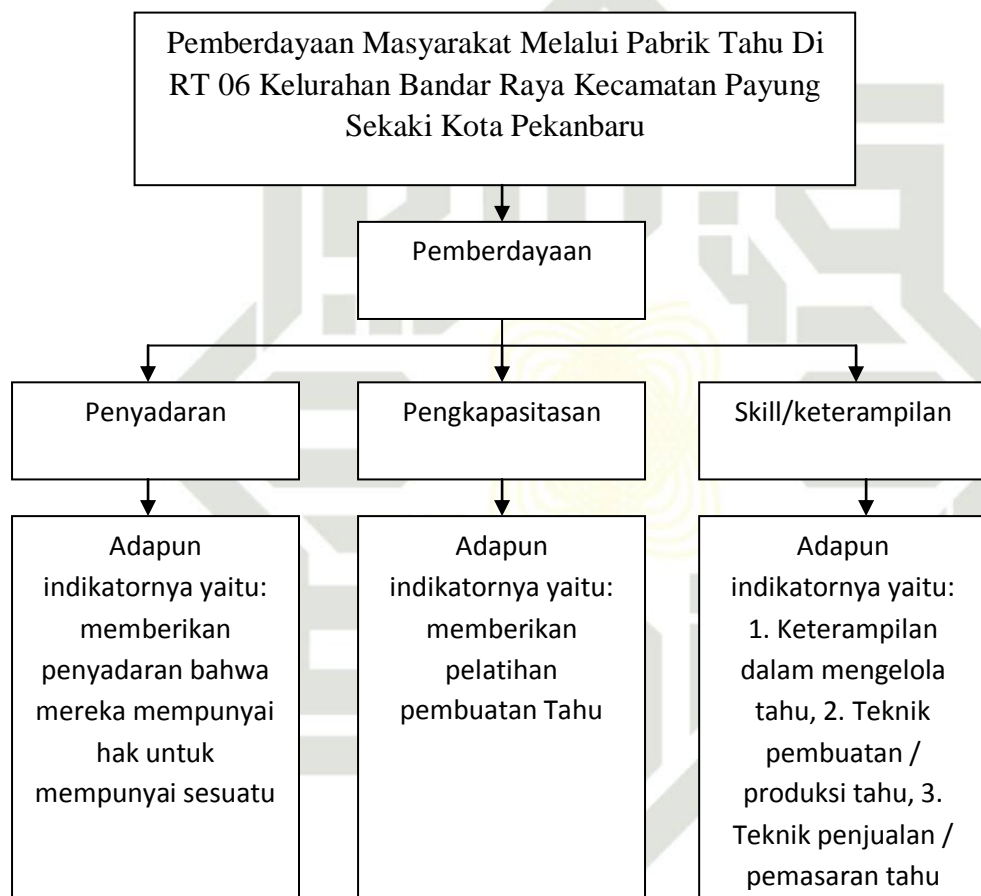
Pemberdayaan masyarakat melalui pabrik tahu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kiat kiat yang dilakukan pengelola tahu dengan tahap penyadaran, pengkapasitasan, dan skill / keterampilan konsep operasional ini didasarkan pada teori Wrihatnolo dan Dwidjowijoto.

## 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat di ukur di lapangan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah kontribusi pabrik tahu dalam pemberdayaan masyarakat, sehingga peneliti mencoba mendeskripsikan Bagaimana Upaya Pabrik Tahu Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan ini akan diketahui setelah terjun kelapangan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Yang mana penulis akan mencoba menjelaskan dan menggambarkan tentang pemberdayaan masyarakat melalui Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai selesai.

### 3.3 Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci 1 (satu) orang yakni pemilik pabrik tahu dan informan pendukung yakni 5 orang masyarakat RT 06.

## Informan Penelitian

Table 3.1

No.	Nama Informan	Status pekerjaan
1.	Nuraini	Pemilik Pabrik Tahu
2.	Rita	Masyarakat
3.	David	Masyarakat
4.	Rudi	Masyarakat
5.	Hartono	Masyarakat
6.	Wawan	Masyarakat

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden melalui observasi dan hasil wawancara mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan dokumen atau gambar pemberdayaan masyarakat melalui Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi secara terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>31</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang. Model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya.<sup>32</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang di sebut analisis isi.<sup>33</sup>

### 3.6 Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah di dapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kekuatan penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian.
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>34</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

<sup>31</sup>Djam'an Satori Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119

<sup>32</sup>Amri Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma, Istami*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2015) 63

<sup>33</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181

<sup>34</sup>M Djunaedi Ghony Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.<sup>35</sup>

Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitataif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 79



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisis dalam analisis kualitatif, yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>36</sup>

2) Model Data (*DataDisplay*)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dan memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.<sup>37</sup>

3) PenarikanKesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat dan diperca.<sup>38</sup>

<sup>36</sup>Ibid, 338

<sup>37</sup>Emzir, *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011),

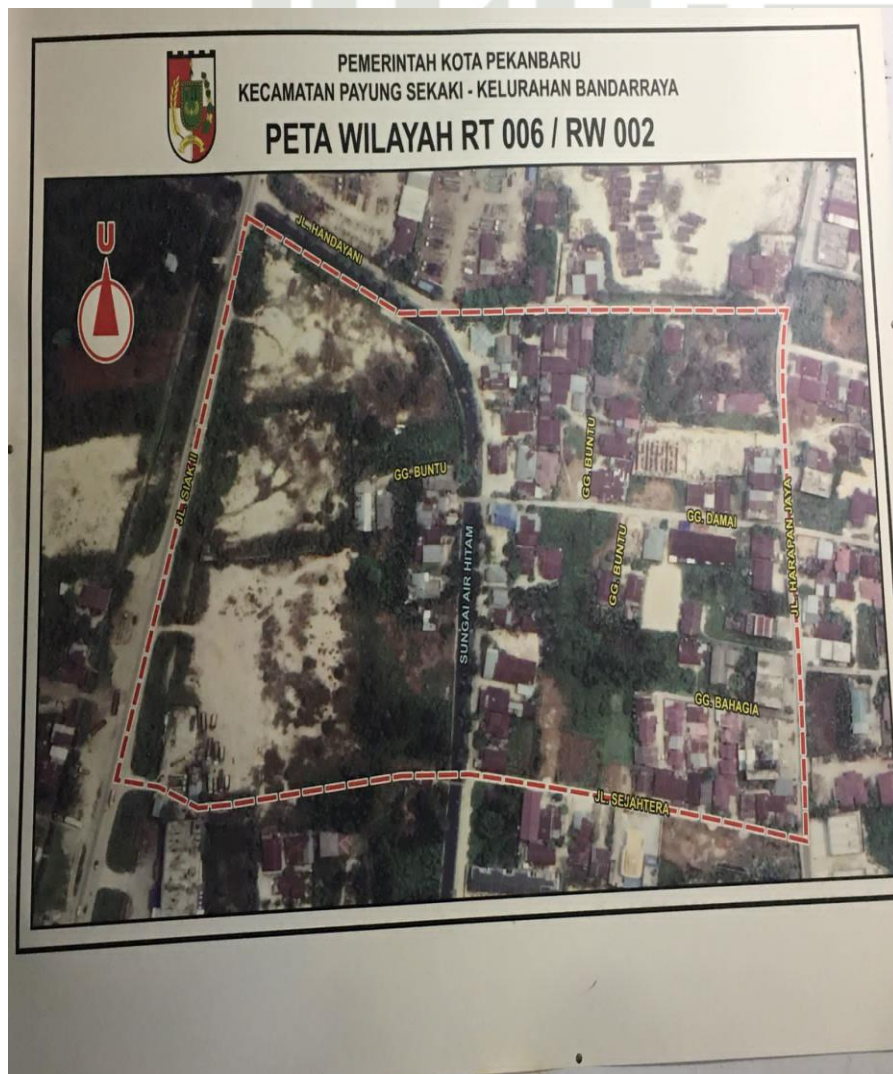
129-131

<sup>38</sup>Ibid, 345

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 RT 006 RW 002 Kelurahan Bandar Raya

Di dalam penelitian ini dimana pabrik tahu masuk kedalam kawasan RT 006 RW 002 Kelurahan Bandar Raya yang berseberangan dengan Sungai Air Hitam. RT 006 ini dipimpin oleh Bapak Temu, dan Ketua RW yang dipimpin oleh Bapak Udin.



**Gambar 4.1 :**  
**Peta Lokasi RT 006 RW 002**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Jumlah penduduk**

Penduduk merupakan salah satu modal dalam pembangunan suatu wilayah maka kita bisa melihat seberapa besar penyebaran suatu wilayah yang ada di daerah tertentu.

Berdasarkan data demografis yang ada di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki tahun 2017 bahwa penduduk RT 06 sebanyak 480 jiwa yang terdiri dari 276 orang laki laki dan 204 orang perempuan yang terdiri dari 135 kk.<sup>39</sup>

**2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin Di RT 006 RW 002**

Laki-laki	Perempuan
276	204

**3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**  
**Di RT 006 RW002**

Usia	Jumlah
0 tahun – 10 tahun	18
11 tahun – 20 tahun	27
21 tahun – 30 tahun	70
31 tahun – 40 tahun	250
41 tahun -	115
<b>Total</b>	<b>480</b>

<sup>39</sup> Profil RT 06, Tahun 2017, Hal.2

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Social Ekonomi Masyarakat

**Tabel 4.3**  
**Jenis Pekerjaan Di RT 006 RW 002**

Jenis pekerjaan	Jumlah
Buruh	195
Pedagang	225
Guru	2
Swasta	2
Scurity	3
Supir	8
<b>Total</b>	<b>435</b>

Dalam kaitannya mengenai keberadaan pabrik tahu ini, Pak Temu Selaku RT memiliki tanggung jawab sebagai ketua wilayah kepada para pemilik pabrik tahu untuk selalu menjaga lingkungan sekitar pabrik, karena pabrik yang berada di wilayah ini dilalui sebuah aliran Sungai Air Hitam yang sangat berhadapan dengan pabrik.<sup>40</sup>

Dari sesi wawancara peneliti kepada masyarakat sekitar, wilayah ini sering sekali terjadi banjir, entah dikarenakan adanya keberadaan pabrik tahu atau kiriman dari wilayah lain. Karena menurut beberapa masyarakat, dahulunya aliran sungai ini banyak sekali ikan-ikan akan tetapi sekarang ikan tersebut terus berkurang dan warna kali berubah, terlihat juga ada beberapa sampah yang nyangkut dipinggiran aliran sungai.

#### 5. Etnis

Sebagian besar masyarakat di wilayah ini bekerja adalah pendatang<sup>41</sup>

<sup>40</sup> RT 06 Kelurahan Bandar Raya, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru

<sup>41</sup> Profil RT 06, 4

**Tabel 4.4**  
**Etnis di RT 006 RW 002**

Suku	Jumlah
Jawa	167
Minang	115
Batak	119
China	79
<b>Total</b>	<b>480</b>

#### 4.2 Sejarah Pabrik Tahu

Pemilik pabrik tahu adalah Bu Nur Aini yang biasa disebut dengan bude. Jauh sebelum Bu Nur Aini mendirikan usaha sendiri, pada tahun 1986 Bu Nur Aini sudah berada di Jawa bekerja ditemat saudaranya yang merupakan pengusaha tahu. Dari situlah beliau belajar mengenai tahu. Akhirnya Bu Nur Aini memberanikan diri untuk mendirikan pabrik tahu pada tahun 2010 yaitu tgl 28 September dengan modal usaha pertama dari hasil tabungan sendiri.

Awal didirikan pabrik tahu adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan keluarga pemilik pabrik tahu tersebut. Lama-lamanya pabrik tahu ini membutuhkan pekerja yang lebih banyak oleh karena itu bu nur aini merekrut orang-orang disekitar pabriknya yang berasal dari kalangan yang kurang mampu dan menganggur untuk dijadikan pekerja di usahanya tersebut. Sehingga berdirinya pabrik tahu ini memberikan kebaikan bagi diri Bu Nur Aini dan keluarga, selain untuk meningkatkan taraf kehidupan keluarganya sendiri, Bur Nur Aini memberikan peluang kerja dan usaha baru untuk masyarakat sekitar.

Dengan memiliki usaha sendiri bu nur aini mendapatkan keuntungan-keuntungan dari usahanya tersebut. Beliau pun juga memikirkan tanggungan para pekerjanya dengan memberikan makan serta kendaraan bermotor untuk mempermudah para pekerjanya apabila membutuhkan kendaraan. Dengan



berjalannya waktu Bu Nur Aini juga memberikan pelatihan pembuatan tahu kepada masyarakat sekitar dan Bu Nur Aini juga bekerjasama dengan RT setempat agar berjalan dengan lancar pelatihan tersebut.

Dengan begitu didirikannya pabrik tahu ini bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga serta para masyarakat setempat. Selain mendapatkan keuntungan dari penjualannya, Bu Nur Aini selaku pemilik pabrik tahu pun mempunyai kendala-kendala dalam usaha tersebut. Seperti beberapa waktu yang lalu, harga kacang kedelai impor sangat mahal sehingga mengharuskan Bu Nur Aini untuk mencampurkan kacang impor dengan kacang lokal. Hingga sekarang pabrik tahu ini sudah mempunyai 4 orang pekerja pembuat tahu dan pedagang tahu sekitar 5 orang untuk masyarakat setempat.

Jam kerja para pekerja dimulai pada 3 subuh untuk bagian menggiling kedelai, merendam kedelai, merebus kedelai, kemudian bagian lainnya seperti menyetak, membungkus dan mengupas tahu dimulai pukul 8 pagi. Sistem gaji pun berbeda, seai bagian dan panjangnya jam kerja si pekerja, seperti bagian menggiling kedelai, merendam kedelai dan merebus kedelai diberikan upah sebesar Rp. 100.000/hari, dan bagian lainnya seperti mencetak, membungkus dan mengupas tahu dibayar sebesar Rp. 75.000/hari, itu belum termasuk upah lembur dan jaminan kesehatan yang diberikan Bu Nur Aini. Pabrik tahu memproduksi sekitar 4 gho ni kedelai perhari kacang kedelai yang akan dijadikan tahu. Tahu ini berbentuk segi empat dan berbagai macam ukuran, yaitu 10cm x 10cm, 5cm x 5cm dan 1,5cm x 2,5cm. Harga setiap ukuran pun berbeda-beda. Dimulai yang paling besar Rp 2.500, Rp 1.500, Rp 800.

Tahu ini nantinya akan didistribusikan kepada konsumen secara langsung, mulai pedagang keliling dan ketempat- tempat yang telah menjalin kerjasama dengan pabrik tahu seperti pasar swalayan, pasar-pasar tradisional sekitar Pekanbaru. Pabrik tahu ini memiliki luas tanah kurang lebih 200 meter. Sehingga keadaan pabrik ini tidak pengap karena ruangan tempat pembuatan tahu ini banyak lubang-lubang ventilase yang tidak sengaja di tutup rapat sehingga sirkulasi udara sangat baik. Akan tetapi saat melihat lantai pabrik tahu sangatlah berbanding terbalik, lantai dipenuhi air sehingga saat berjalan harus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhati-hati. Sisa tanah lainnya dibangun untuk gerasi kendaraan seperti sepeda motor dan mobil engkel, gudang tempat menaruh kacang kedelai batang-batang pohon untuk bahan bakar serta tempat masyarakat menggoreng tahu. Fasilitas yang diberikan pabrik tahu seperti gaji pokok, uang lembur, pik up mendistribusi tahu-tahu, kendaraan bermotor untuk para pekerja sewaktu waktu membutuhkan, dan kesehatan untuk para pekerja serta selain itu fasilitas tempat masyarakat memproduksi tahu gorengnya yang diberikan pabrik bukan hanya karyawannya saja tetapi kepada masyarakat setempat.<sup>42</sup>

**Tabel 4.5**  
**Karyawan Pembuatan Tahu di Pabrik<sup>43</sup>**

Jumlah	Bagian
2 orang	Menggiling kedelai, merendam kedelai, dan merebus kedelai.
2 orang	Menyetak Tahu, membungkus Tahu, Mengupas Tahu

**Tabel 4.6**  
**Data Pelatihan Pembuatan Tahu<sup>44</sup>**

Pelaksana	Materi Pelatihan		Perkiraan Waktu Pelatihan
	Pengetahuan	Keterampilan	
Masyarakat RT 06	Cara memilih Tahu yang baik	Menggunakan alat pembuatan Tahu	2 kali dalam 1 tahun, dan dibulan pertengahan serta akhir tahun
	Menjelaskan langkah pembuatan Tahu	Cara membuat Tahu mentah maupun Tahu goreng	
	Langkah langkah menyimpan Tahu	Pengemasan Tahu yang benar dan baik	

<sup>42</sup> Nuraini, *Pemilik Pabrik Tahu, Hasil Wawancara, RT 06 22 Agustus 2021*

<sup>43</sup> Nuraini, *Pemilik Pabrik Tahu, Hasil Wawancara, RT 06 22 Agustus 2021*

<sup>44</sup> Nuraini, *Pemilik Pabrik Tahu, Hasil Wawancara, RT 06 22 Agustus 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pabrik tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik pabrik tahu RT 06 sudah melakukan pemberdayaan masyarakat.

Adapun bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemilik pabrik tahu RT 06 adalah:

1. Penyadaran dalam mengelola tahu yaitu, memberikan pemahaman-pemahaman tentang hak-hak yang seharusnya dimiliki. Dengan kegiatan yang dilakukan yaitu memberi pengetahuan dan kepercayaan
2. Pengkapasitasan dalam mengelola tahu yaitu, pelatihan 2 kali dalam 2 tahun, pelatihan dalam pembuatan tahu goreng dan tahu mentah. . Oleh sebab itu 2 tahun sekali keterampilan disesuaikan dengan kemampuan karyawan dan masyarakat
3. Skill/Keterampilan dalam mengelola tahu yaitu, adanya pelatihan pembuatan tahu, sumber bahan pembuatan tahu, dan dalam pengemasan tahu . adapun teknik pembuatan produksi tahu yaitu pembuatan tahu dari kedelai hingga tahu mentah berapa hasil produksi dan lama dalam proses pembuatan dan adapun teknik penjualan atau pemasaran yaitu kemana saja dipasarkan, dari mana modal yang didapatkan, dan hasil produksi dipasarkan.

Dapat disimpulkan Setelah adanya pabrik tahu di RT 06 ini perekonomian masyarakat meningkat, dan sandang pangan papan terpenuhi serta memberikan manfaat terhadap pendapatan keluarga, yang mana pendapatan tersebut dimanfaatkan dengan cara mengolah aset keluarga. Menyisihkan tabungan pendidikan dan kesehatan serta masyarakat memiliki usaha sendiri dan memiliki pekerjaan yang tetap dengan usaha tahu ini, serta menjadikan masyarakat sejahtera.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pabrik ‘Tahu’ di RT 06 Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Harapan peneliti kepada karyawan maupun masyarakat dan konsumen untuk tetap menjaga eksistensi dari usaha Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya, dengan tetap menjaga keungulan serta ke khasan produk.
2. Pemilik usaha pabrik Tahu juga diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dan kualitas dalam menjalankan usahanya dengan cara melakukan inovasi, sehingga mampu memberikan nilai tambah produksi.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan referensi dan juga informasi bagi yang ingin memulai usaha seperti ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akus Purnomo, 2020 dkk, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*, (Yayasan Kita Menulis)
- Amri Darwin. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu berparadigma, islami*, (Pekanbaru: Suska Pres)
- Arief Budiman. 2004 *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran landasan dan aplikasinya*
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran landasan dan aplikasinya*
- Burhan Bungin. 2011 *Penelitian Kualitatif: Komunikasi. Ekonomi. Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Chambers, R. 1985. *Rural Development : Putting The Last First*. New York
- Dadang Supardan. 2013 *Pengantar Ilmu Sosia*. Sebuah Kajian Pendekatan Struktural, Bumi Aksara)
- Dearlina sinaga, 2016 *kewirausahaan*, (Yogyakarta: Ekuilibria), hal.5
- Djam'an Satori. dkk, 2014 *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta)
- e Jurnal. Hairi Firmansyah. 2012 *Ketercapain Indikator Keberdayaan Masyarakat*, Vol 02. Nomor 02 Juni
- e Jurnal. Sri Koeswantono. *pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan menyulam pada ibu-ibu di desa pabuaran kecamatan sukamakmur kabupaten bogor*. Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 2
- Enzir. 2011 *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: Rajawali Pers.)
- Ika Yunia Fauzia, 2013 *etika bisnis islam*, (jakarta: kencana prenamedia grup),
- Ika Yunia Fauzia, 2004 *etika bisnis islam*, (jakarta: kencana prenamedia grup, 2013), hlm 6.<sup>1</sup> *Reksprayitno, sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika),
- Iham Gunawan. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, )
- Idjunaidi Ghony dkk. 2016 *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Ar-Ruzz Media,)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Os M. Anwas. 2014 *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Reksprayitno, 2004 *sistem ekonomi dan demokrasi ekonomi* (Jakarta:Bina Grafika,),
- Soekanto, Soejono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Subandi, 2014 *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung :Alfabeta)
- Sudirman, dkk, 2017 *Pemberdayaan Masyarakat Islam* (Jakarta: Raja Grafindo)
- Sudirman. Dkk. 2017 *Pemberdayaan Masyarakat Islam* (Jakarta:Raja Grafindo).
- Suharto, Edi. 2007. *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: LSP-STKS
- Totok Mardikanto. dkk. 2012 *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik* ( Bandung:Alfabeta.)
- Totok Marianto, M.S Poekorto Soebioto, M.Si, 2012 *pengembangan masyarakat dalam prespektif kebijakan publik* (Bandung:Alfabeta).hal.167.s
- Totok Marianto, M.S Poekorto Soebioto, M.Si, 2012 *pengembangan masyarakat dalam prespektif kebijakan publik* (Bandung:Alfabeta)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*
- Yasril Yazid dan Muhammad Soim.2016 *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat* (jakarta:Raja Grafindo).
- Alia rahmah aprili,Muhtadi, 2007 *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan BANK Sampah Saraswati Cipete Utara*, jurnal kajian islam dan pengembangan masyarakat, vol 5, no 2, 7-8
- Hasil Wawancara dengan Bu Nuraini, selaku pemilik usaha Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya, tanggal 22 Agustus 2021
- Hasil wawancara dengan Bu Rita, selaku masyarakat, tanggal 10 Agustus 2021
- Hasil wawancara dengan bapak Rudi, selaku masyarakat, tanggal 10 Agustus 2021
- Hasil wawancara dengan bapak Wawan, selaku masyarakat, tanggal 10 Agustus 2021

Hasil wawancara dengan bapak David, selaku masyarakat, tanggal 10 Agustus 2021

Hasil wawancara dengan bapak Hartono, selaku masyarakat, tanggal 10 Agustus 2021

Hasil Wawancara dengan Bu Nuraini, selaku pemilik usaha Pabrik Tahu di RT 06 Kelurahan Bandar Raya, tanggal 22 Agustus 2021



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.